

ABSTRAK

Ulqiyannah Arif, Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Membentuk Penghulu Profesional di Kantor Urusan Agama (Penelitian di Kementerian Agama Kabupaten Pandeglang).

Kuantitas penghulu profesional yang dimiliki Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Pandeglang masih jauh dari kebutuhan ideal bagi setiap Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan yang seharusnya diisi 3 (tiga) orang namun yang bertugas di beberapa KUA hanya 1 (satu) orang. Pelayanan masyarakat harus dilakukan dengan baik oleh karena itu kualitas penghulu yang dimiliki harus profesional. Peningkatan kuantitas dan kualitas penghulu profesional dapat diatasi dengan implementasi manajemen sumber daya manusia yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem penarikan, penyeleksian, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya penghulu untuk memenuhi kuantitas dan kualitas yang baik dalam pelayanan masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sihombing (2015) yang mendefinisikan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan penarikan, penyeleksian, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia agar dapat mencapai tujuan individu maupun kelompok.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan observasi, wawancara di Kemenag Kabupaten Pandeglang dan KUA serta melakukan dokumentasi pada setiap hal yang memiliki kaitan dengan pengelolaan sumber daya penghulu di Kemenag Kabupaten Pandeglang.

Hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa pengelolaan sumber daya penghulu yang dilakukan Kementerian Agama telah optimal mulai dari penarikan, penyeleksian, pengembangan dan pemeliharaan yang di implementasikan dengan mengadakan pendaftaran, testing, pengumuman kelulusan hingga pengangkatan penghulu. Pengembangan dan pemeliharaan direalisasikan dengan mengadakan diklat, seminar, pelatihan, pengawasan dan evaluasi agar penghulu profesional selalu bekerja dengan performa maksimal. Namun, dalam penggunaan sumber daya penghulu profesional masih belum optimal karena kurangnya pemerataan sumber daya penghulu bagi setiap KUA Kecamatan. Implementasi penggunaan sumber daya penghulu adalah dengan penerapan sistem rotasi jabatan dan lokasi kerja serta memberikan promosi dan demosi atas hasil kinerja penghulu profesional.

Kata Kunci: *Implementasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Penghulu, Profesionalitas.*